



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 31 Januari 2020

Halaman: 9

TAK SEKADAR UBAH NOMENKLATUR

Kebutuhan Aparatur Kecamatan Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Penataan kelembagaan di lingkungan Pemkot Yogya pada tahun ini akan diawali dari kecamatan. Akan tetapi hal itu tidak sekadar mengubah nomenklatur kecamatan menjadi kemantren melainkan kebutuhan aparatur di sana turut menjadi prioritas.

Menurut Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, terdapat tiga aspek yang mendasari penataan kelembagaan yakni penyesuaian dengan keistimewaan, pedoman pemerintah pusat dan proses bisnis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

"Kita melihatnya struktur yang rinci terkait ke-

lembagaan. Saat ini pa-
yung hukum berupa per-
aturan daerah (perda) su-
dah ada dan diperinci lagi
dengan peraturan waliko-
ta (perwal)," jelasnya,
Kamis (30/1).

Diakuinya, dari ketiga
aspek yang mendasari pe-
nataan kelembagaan, pe-
nyesuaian keistimewaan
menjadi yang paling siap
untuk segera ditindaklan-

judi. Yakni dengan meng-
ubah nama kecamatan
menjadi kemantren beri-
kut kelembagaan urusan
kerja di dalamnya. Perub-
ahan nama kelembagaan
juga menasar dua organi-
sasi lain yakni Dinas Ke-
budayaan menjadi Kun-
dha Kabudayan, serta Di-
nas Pertanahan dan Tata
Ruang menjadi Kundha
Niti Mandala sarta Tata
Sasana. Ditargetkan, pada
perubahan anggaran ta-
hun ini atau paling cepat
pertengahan tahun, hal
itu sudah bisa dilakukan.

Aman menambahkan,
penataan kelembagaan
khususnya di kecamatan
bukan perkara mudah. Pi-

haknya harus tetap mem-
buat kerangka yang ber-
kaitan dengan anggaran
dan kepegawaian. Apalagi
saat ini jumlah pegawai di
kecamatan masih jauh da-
ri angka ideal. "Jadi nanti
tidak hanya nama keca-
matan, tapi juga ada tugas
pokok dan fungsi (tupoksi)
maupun struktur yang
lebih rinci di dalamnya
yang harus ikut disesuai-
kan," imbuhnya.

Merujuk tupoksi terda-
pat beberapa seksi di ting-
kat kecamatan yang mem-
bawahi urusan masing-
masing. Seluruh seksi ter-
sebut pun dipastikan terisi
oleh aparatur. Berbeda de-
ngan saat ini, beberapa

aparatur di kecamatan
memiliki tugas tambahan
akibat adanya jabatan
yang kosong.

"Kami ingin urusan ke-
istimewaan ini pengelo-
laannya lebih maksimal
untuk kesejahteraan ma-
syarakat," tegasnya.

Sedangkan untuk ke-
lembagaan di luar keisti-
mewaan, sedang diperhi-
tungkan apakah bisa di-
lakukan pada tahun ini
atau tidak. Hal itu karena
persiapannya jauh lebih
rumit lantaran berkaitan
kebutuhan pegawai dan
anggaran. Tapi paling
lambat bisa dilakukan pa-
da awal tahun 2021.

(Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Organisasi			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005